

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menyusun kembali strategi dan taktik bisnisnya sehari – hari. Persaingan yang sangat ketat terletak pada bagaimana perusahaan dapat mengimplementasikan proses penciptaan produk atau jasanya secara lebih murah, lebih baik dan lebih cepat dibandingkan dengan pesaing bisnisnya. Usaha untuk menciptakan rangkaian proses tersebut bukanlah merupakan target semasa saja, melainkan sifatnya dinamis, dalam arti harus selalu diupayakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Sejauh perusahaan masih bisa terus berusaha memperbaiki kinerjanya, sejauh itu pula perusahaan dapat tetap bertahan dalam ketatnya kompetisi global.

Semua perusahaan yang bergerak dibidang industri jasa maupun manufaktur pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal dan menekan pengeluaran agar perusahaan tetap kompetitif. Salah satu faktor yang memerlukan banyak biaya dalam memasarkan produk yaitu adanya manajemen logistik yang terdiri dari perancangan produk, peramalan kebutuhan, pengadaan material, produksi, pengendalian persediaan, penyimpanan, distribusi/transportasi ke distributor, wholesaler dan retailer.

**Berikut Data Permintaan Retailer terhadap Produk Cylinder Comp XE 352 :**

<b>Data Permintaan Retailer PT SIM Tambun I</b>	<b>Data Permintaan Retailer PT SIM Pulogadung</b>
9520	4260
9413	4224
9345	4424
9348	4313

9579	4476
9485	4571
9434	4631
9384	4367
9498	4480
9545	4389
9691	4629
9480	4507

Dilihat dari tabel diatas tahun 2019 pemesanan yang dilakukan oleh retailer terhadap PT SIM Plant Cakung cenderung berubah jumlahnya setiap bulan, hal tersebut membuat persediaan harus selalu terjaga guna memenuhi permintaan yang selalu datang dalam periode waktu tertentu. Karena berubahnya lingkungan bisnis akhir – akhir ini menuntut adanya model baru dalam pengelolaan aliran produk/informasi terutama pada pemasaran produk, yang merupakan modifikasi dari metode sebelumnya (manajemen logistik), yaitu *Supply Chain Management* (SCM).

PT Suzuki Indomobil Motor merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri otomotif, yang menghasilkan kendaraan bermotor antara lain sepeda motor dan mobil. Penelitian kali ini dilakukan di PT Suzuki Indomobil Motor Plant Cakung yang hanya memproduksi produk part sepeda motor. Dalam kegiatan produksinya PT Suzuki Indomobil Motor Plant Cakung tidak terlepas dari kegiatan logistik. Adapun kegiatan logistik mencakup seluruh kegiatan aliran bahan dan juga informasi perusahaan. Salah satu permasalahan yang ada di perusahaan ini yaitu permasalahan yang terkait dengan persediaan produknya. Persediaan muncul karena adanya ketidakpastian suatu informasi, seperti ketidakpastian permintaan dan jadwal pengiriman.

Melihat konsekuensi yang dilematis dari persediaan, maka PT Suzuki Indomobil Motor Plant Cakung harus merencanakan dan mengendalikan persediaannya pada tingkat optimal. Dalam mendukung kegiatan pengendalian persediaan ini, dibutuhkan suatu konsep manajemen yang dapat mengatur aliran barang dan informasi yang tepat dan akurat dari rantai suplai yaitu konsep *Supply Chain Management* (SCM). Sasaran yang ingin dicapai dalam konsep *Supply Chain Management* (SCM) adalah mengupayakan peningkatan keuntungan dengan memperhatikan integrasi antara produsen dan retailer.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam sistem logistik suatu perusahaan memiliki tujuan menyediakan barang yang tepat, pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat pula. Persediaan merupakan salah satu asset penting dalam masalah logistik perusahaan karena memiliki nilai yang cukup besar dan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perumusan masalah dalam hal persediaan produk pada PT Suzuki Indomobil Motor Plant Cakung dikaitkan dengan *Supply Chain Management* (SCM) adalah :

1. Sebagai pertimbangan untuk menentukan ukuran pemesanan ekonomis yang didasari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan antar *Supply Chain*.
2. Sebagai pertimbangan untuk menentukan rencana kebutuhan persediaan pengaman produk agar pihak perusahaan mampu mengantisipasi permintaan secara tepat jumlah dan tepat waktu.
3. Manfaat dari koordinasi antar *Supply Chain* terhadap *Total Cost* perusahaan dan retailer.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk memperpendek siklus *supply chain*, menurunkan biaya dan harga.
2. Mengetahui perbandingan jumlah ukuran pemesanan ekonomis antara sebelum dengan sesudah koordinasi antar supply chain.
3. Melakukan efektifitas mulai dari *manufacturers* dan *stores*.

4. Untuk mengetahui seberapa besar jumlah safety stock yang disediakan pada PT Suzuki Indomobil Motor Plant Cakung terhadap *retailer* dan mendapatkan perbandingan *total cost system* antara sebelum dengan sesudah koordinasi *supply chain management*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan jumlah persediaan produk dan menentukan konsep supply chain sebagai salah satu cara untuk mendistribusikan produk. Sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan memenuhi laju permintaan konsumen.
2. Bagi penulis, sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani perkuliahan di jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Konsep *Supply Chain Management* merupakan manajemen sistem yang menyeluruh dari sektor hulu sampai hilir. Namun, dalam penelitian ini hanya menitikberatkan pada sektor hilir yakni hubungan antara perusahaan dengan *retailer*.
2. Sistem logistik yang diteliti hanya pada masalah persediaan produk. Data yang diteliti dari bulan Januari – Desember 2019.
3. Produk yang diteliti dibatasi hanya satu jenis saja, yaitu produk Cylinder Comp XE 352.
4. Dengan menggunakan konsep *Supply Chain Management* dilakukan perhitungan jumlah peramalan hingga total biaya yang dikeluarkan oleh *retailer*.

Sedangkan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Permasalahan logistik selain menyangkut masalah persediaan diasumsikan tidak memiliki kendala.

2. Proses logistik dan distribusi dianggap cukup baik dan beroperasi secara normal.
3. *Lead Time* tetap dengan permintaan produk stabil.
4. Tingkat pelayanan pada setiap *retailer* telah ditetapkan oleh manajemen sebesar 95%.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN :**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA :**

Berisi referensi pustaka untuk mendukung penelitian Tugas Akhir. Bab ini menguraikan tentang tinjauan kepustakaan mengenai teori – teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan serta pemecahan masalah.

### **BAB III METODE PENELITIAN :**

Berisi cara/tahapan penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah, penjelasan secara garis besar bagaimana langkah pemecahan masalah dengan metode yang digunakan.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA :**

Berisi pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder serta pengolahan data yang digunakan dalam penelitian serta cara pengolahannya.

### **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN :**

Bab ini berisi tentang analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data untuk memperoleh hasil penelitian.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN :**

Pada bab akhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian penulis yang dituangkan dalam bentuk penomoran, tidak dalam bentuk analisa data. Peneliti dapat memberikan rekomendasi saran – saran yang perlu bagi perusahaan.

